

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting).¹ Alasan menggunakan metode ini adalah calon peneliti bermaksud mendapatkan pemahaman secara lebih mendalam tentang kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan prestasi belajar Al-Qur'an-Hadits di Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung-Demak.

Pada penelitian metode kualitatif ada beberapa prosedur yang perlu dilakukan oleh seorang peneliti, mulai dari tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisa data.²

Pada tahap pra-lapangan yang perlu dilakukan adalah: menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.

Pada tahap pekerjaan lapangan yang perlu dilakukan adalah: memahami latar penelitian dan persiapan diri, penampilan peneliti, pengenalan hubungan peneliti di lapangan.

Tahap memasuki lokasi penelitian, yang perlu dilakukan adalah keakraban hubungan, mempelajari bahasa dan peranan peneliti. Tahap

¹ Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, hlm.14.

² Lexy J. Moleong, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

berperan serta sambil mengumpulkan data, yang perlu dilakukan adalah pengarahannya batas waktu penelitian, mencatat data, analisis di lapangan.³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini penulis tertarik melakukan penelitian di Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung-Demak dengan beberapa alasan:

1. Berdasarkan pengamatan penulis, masyarakat di lingkungan ini sangat antusias mensekolahkan anaknya di Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung-Demak ini dikarenakan madrasah ini berada di kota kecamatan Wedung, berada di sekitar perumahan padat penduduk, jarak madrasah yang cukup dekat dan memiliki sarana prasarana yang cukup lengkap.
2. Naik-turunnya prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung-Demak.
3. Jarak antara Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung-Demak tidak jauh dari tempat tinggal penulis kurang lebih 500 m, sehingga memungkinkan penelitian ini akan memakan biaya yang murah penulis juga menjalankan tugas sebagai guru di SMA Islam Sultan Fatah Wedung-Demak.

Waktu penelitian dilaksanakan pada Desember 2020 – Februari 2021 di Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin

C. Data dan Sumber Data

³ M.Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, hlm.150-157.

Berdasarkan dari judul penelitian, maka yang akan menjadi subyek penelitian ini adalah kepala madrasah Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung-Demak, data yang akan digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer didapat melalui observasi langsung ke lokasi, wawancara kepada kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits , dan siswa.

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta atau angka, atau segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.⁴

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah pernyataan dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau yang diwawancarai yang dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman dan pengambilan foto. Selebihnya adalah sumber data sekunder seperti tulisan/dokumen, foto dan statistik.⁵ Data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen resmi yang ada berupa catatan, gambar, foto serta bahan lain yang dapat mendukung penelitian ini.

Sedangkan data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen resmi yang ada berupa catatan, gambar, foto serta bahan lain yang dapat mendukung penelitian ini. Data sekunder akan diambil atau diminta kepada tata usaha atau

⁴ Suharsimi Arikunto, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, Cetakan Kesebelas, hlm. 99.

⁵ Lexy J. Moleong, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm.157.

administrasi madrasah, wakil kepala madrasah, dan guru mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits .

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, sehingga teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi, wawancara mendalam, studi dokumentasi dan gabungan ketiganya atau triangulasi. Dalam teknik mengumpulkan data dengan cara observasi ini nantinya akan ditentukan terlebih dahulu apa saja yang diobservasi. Dan dalam wawancara akan ditentukan siapa saja yang akan diwawancarai.⁶

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Teknik Wawancara

Menurut Moleong, wawancara adalah penelitian dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu wawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan ini.⁷

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara berkomunikasi dengan responden dan informen untuk melengkapi data yang ada di lapangan.

Melalui teknik wawancara, data yang akan diperoleh adalah sebagai berikut:

a) Pengembangan Silabus mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits .

⁶Lexy J. Moleong, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm.293.

⁷Lexy J Moleong, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi Bandung : Remaja Rosdakarya hlm.135

- b) Perencanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits .
- c) Evaluasi hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits .
- d) Metode-metode mengajar yang digunakan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits .
- e) Kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh kepala madrasah guna peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an dan Hadits
- f) Faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kompetensi guru mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits .
- g) Program-program pembinaan peningkatan kompetensi guru mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits .
- h) Hubungan guru mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits dengan siswa.
- i) Kegiatan evaluasi yang dilakukan kepala madrasah terkait pengembangan profesionalisme guru mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang di gunakan untuk menghimpun dan penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.⁸

Pengamatan adalah kegiatan keseharia manusia yang didukung dengan pengumpulan dan pencatatan data secara sistematis terhadap obyek yang diteliti dalam observasi, di mana peneliti mengamati secara langsung di lapangan. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono,

⁸Lexy J. Moleong, 20007. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm.139.

mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dan berbagai proses biologis dan psikologis.⁹

Observasi dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung ke lapangan atau objek penelitian terhadap gejala sosial. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

- a) Dengan observasi dilapangan peneliti akan lebih memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.
- b) Dengan observasi maka memperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti akan menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebenarnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau *discovery*.
- c) Dengan observasi peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap “biasa” dan karena itu tidak akan terungkapkan dalam wawancara.
- d) Dengan observasi peneliti dapat menemukan hal-hal yang setidaknya tidak akan terungkapkan oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.

⁹ Suharsimi Arikunto, 2015. Manajemen Pendidikan, Jakarta: Remika Cipta, hlm.139.

- e) Dengan observasi dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
- f) Melalui pengamatan dilapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.

Adapun data yang di peroleh melalui teknik observasi ini adalah sebagai berikut:

- a) Sarana prasarana madrasah, meliputi ruang kelas, perpustakaan.
- b) Proses pengembangan guru mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah NU Raudltaul Mu'allimin Wedung-Demak.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis yang tersedia berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan dan sebagainya. Metode ini dilakukan untuk mencari data pendukung, merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data dari beberapa arsip, dokumen dan benda-benda yang relevan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data seperti biografi subjek penelitian, RPP, rekaman dan gambar-gambar pada waktu pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits .¹⁰

Data yang ingin di peroleh melalui teknik ini adalah sebagai berikut:

- a) Profil Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung-Demak

¹⁰Lexy J Moleong, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi Bandung : Remaja Rosdakarya, hlm. .224-241.

- b) Visi dan misi pada Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung-Demak
- c) Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung-Demak
- d) Struktur organisasi lembaga pendidikan di Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung-Demak
- e) Sarana dan prasarana pendukung jalannya pendidikan di Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung-Demak
- f) Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung-Demak
- g) Jumlah siswa Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung-Demak

E. Uji Keabsahan Data

Maksud dan pengecekan keabsahan data ini adalah untuk menjamin bahwa semua data yang telah diteliti baik melalui observasi, wawancara, dokumentasi atau apapun melalui teknik triangulasi adalah sesuai dan relevan dengan kenyataan yang sesungguhnya. Sebagaimana telah diungkapkan oleh Susan Stainback menyatakan bahwa penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek realibilitas, sedangkan penelitian kualitatif lebih pada aspek validitas.¹¹

Uji keabsahan data ini dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (yaitu dengan menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti,

¹¹ Lexy J Moleong, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi Bandung : Remaja Rosdakarya, hlm. .119

teori), pembahasan sejawat, analisis kasus negatif, pelacakan kesesuaian hasil.¹²

Uji keabsahan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji kredibilitas data (*validitas internal*), uji depenabilitas (*releabilitas*) data, uji transferabilitas (*validitas eksternal/generalisasi*) dan uji konfirmabilitas (*obyektivitas*).¹³

1. *Kredibilitas* (derajat kepercayaan)

Kredibilitas merupakan penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan penelitian tersebut. Dari perspektif ini tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah satu-satunya orang yang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian tersebut. Strategi untuk meingkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan *member check*.

2. *Transferabilitas* (keteralihan)

Transferabilitas merujuk pada tingkat kekuatan hasil penelitian kualitatif untuk dapat digeneralisasikan atau ditransfer pada konteks atau setting yang lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, dan sistematis dan dapat dipercaya.

¹² Sugiyono, 2013. *Metode penelitian Kualitatif*, Bandung, C.V. Alfabeta, hlm.55

¹³ Sugiyono, 2013, *Metode penelitian Kualitatif dan R & D*, Bandung, C.V. Alfabeta, hlm.

Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (transferability), maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas

3. *Depenability/Depenabilitas* (kebergantungan)

Dalam penelitian kualitatif, uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

4. *Confirmability/Konfirmabilitas* (kepastian)

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *depenability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Di dalam penelitian kualitatif, jangan sampai proses ini tidak ada tetapi hasilnya ada.¹⁴

¹⁴ Sugiyono, 2013. *Metode penelitian Kualitatif dan R & D*, Bandung, C.V. Alfabeta, hlm.131.

F. Teknik Analisis Data

Dalam analisa data penelitian kualitatif, dilakukan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain. Analisa ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting dan penentuan yang dilaporkan.

Dalam penelitian kualitatif, analisa data dilakukan sebelum dan selama di lapangan.¹⁵ Penelitian ini, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Penulis menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam menganalisis data-data yang telah diperoleh di lapangan. Langkah-langkah tersebut adalah:

1. Mengumpulkan (*collection*) data-data di lapangan yang berkaitan dengan penelitian;
2. Data yang telah dikumpulkan diproses kembali dengan melakukan pengurangan (*reduction*) yang selanjutnya disesuaikan dengan permasalahan penelitian;
3. Setelah mereduksi data, selanjutnya data yang terpilih disajikan dan dipaparkan (*display*) secara ilmiah dengan tidak menutupi kekurangannya. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. yang paling sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif;

¹⁵ A. Muri Yusuf, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta : PT. Kencana, hlm. 401- 402.

4. Setelah data-data tersebut ditampilkan langkah selanjutnya menarik kesimpulan (*conclusion*) dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶



¹⁶ Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif dan R & D*, Bandung, C.V. Alfabeta, 2013 h.119